
Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Guru Kelas I C dengan Orang Tua Siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-20223

Nur Jihan Rahmadhani

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: nurjihan.raa.2018@gmail.com

Hadisa Putri

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: hadisaputri921@gmail.com

Elijah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: eliyah.arhadi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe and know about: 1) reason class I C teachers and student parent chose whatsapp applications as a communication media and information in SDS IT Sulthoniyah Sambas, 2) the application of whatsapp as communication and information media class I C teacher and student parents in SDS IT Sulthoniyah Sambas school year 2022-2023, 3) the implications of the application of whatsapp as communication and information media class I C teacher and student parents in SDS IT Sulthoniyah Sambas school year 2022-2023. This research uses a qualitative approach and the type of research used is phenomenal. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Then the data analysis techniques used in this study are data reduction, data display / data presentation, and conclusions. While the technique of checking the validity of the researcher's data uses triangulation and endurance of observation. The results of this study show that: 1) the reason I C class teacher and student parents chose the whatsapp application as a communication medium and information because its very practical use facilitates the communication process and dissemination of information in the form of video, photo, or file and all school citizens and student parents already using the whatsapp application, 2) Application of whatsapp by class I C teacher's and student parents in SDS IT Sulthoniyah Sambas to focused on interpersonal communication regarding matters related to the school spreading information within the whatsapp group and building cooperation in supporting the child's learning process, 3) The implication of the whatsapp application by class I C teachers can enhance communication, make communication more interactive, enhance teacher collaboration with student

parents into information media between them and a reduced use of letters as a notification to parents or child's permission to teacher.

Keyword: *Whatsapp Application, Communication Media, Information*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang: 1) alasan guru kelas I C dan orang tua siswa memilih aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi dan informasi di SDS IT Sulthoniyah Sambas, 2) pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi dan informasi guru kelas I C dan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas tahun pelajaran 2022-2023, 3) implikasi dari pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi dan informasi guru kelas I C dan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dan ketekunan pengamatan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan guru kelas I C dan orang tua siswa memilih aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi dan informasi karena penggunaannya yang sangat praktis, memudahkan proses komunikasi, dan penyebaran informasi baik dalam bentuk tulisan, foto, video atau file serta seluruh warga sekolah dan orang tua siswa sudah menggunakan aplikasi whatsapp, 2) Pemanfaatan aplikasi whatsapp oleh guru kelas I C dan orang tua siswa di SDS IT sulthoniyah Sambas difokuskan untuk berkomunikasi secara interpersonal terkait hal-hal yang masih berhubungan dengan sekolah, menyebarkan informasi di dalam grup whatsapp serta membangun kerja sama dalam menunjang proses belajar anak, 3) Implikasi dari pemanfaatan whatsapp oleh guru kelas I C dan orang tua siswa dapat meningkatkan komunikasi, membuat komunikasi menjadi lebih interaktif, meningkatkan kerja sama guru dengan orang tua siswa, menjadi media informasi diantara keduanya, serta berkurangnya penggunaan surat sebagai pemberitahuan kepada orang tua atau izin anak kepada guru.

Kata Kunci: *Aplikasi Whatsapp, Media Komunikasi, Informasi.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan

menurut warna dan corak institusi tersebut. (Gazali dan Marlina, 2013). Keluarga khususnya orang tua berperan besar dalam pendidikan seorang anak. Keputusan memasukkan anak ke lembaga pendidikan formal bukan hanya menjadi hak namun sudah menjadi kewajiban setiap orang tua sebagai upaya mendidik anak.

Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak di sekolah juga tertuang dalam UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Undang-Undang ini berkedudukan sebagai landasan hukum dalam penyelenggaraan setiap sistem pendidikan di Indonesia. Peran orang tua terhadap pendidikan tertera dalam pasal 7 ayat 1 yang menyatakan orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua harus tetap mengontrol serta mengawasi anak saat berada di sekolah. Orang tua wajib tau pengajaran apa yang diterima anak di sekolah, masalah apa yang dihadapi anak di sekolah serta perkembangan belajar anak. Memang tidak mungkin orang tua harus mendampingi anak berada di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui informasi tentang perkembangan anak di sekolah tentu harus ada kerjasama antara guru dan orang tua siswa.

Komunikasi secara langsung antara guru dan orang tua siswa memiliki porsi yang sedikit, realitas di SDS IT Sulthoniyah Sambas menunjukkan bahwa pertemuan langsung secara formal bersama orang tua siswa hanya dua kali dalam satu semester yaitu ketika awal masuk sekolah dan pembagian rapot. komunikasi yang dibangun antara guru dan orang tua dinilai masih kurang sehingga banyak permasalahan anak di sekolah yang tidak mendapatkan perhatian dikarenakan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua.

SDS IT Sulthoniyah memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi dengan orang tua siswa. Semua guru dan orang tua siswa sudah menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan baik. Wali kelas juga lebih banyak berkomunikasi lewat aplikasi *whatsapp* untuk terhubung dengan orang tua siswa ketimbang melakukan komunikasi langsung dalam sebuah pertemuan.

Komunikasi yang dibangun dengan sarana aplikasi *whatsapp* ini dinilai lebih mudah dan cepat. Komunikasi yang terjalin dalam aplikasi *whatsapp* merupakan komunikasi yang cukup intensif karena segala informasi terkait pembelajaran anak di sekolah, tugas belajar, kegiatan sekolah, keperluan-keperluan sekolah maupun masalah yang dihadapi anak di sekolah selalu disampaikan dengan baik lewat aplikasi *whatsapp* melalui fitur *chatting* jalur pribadi maupun grup kelas. Kepala sekolah SDS IT Sulthoniyah Sambas juga selalu menegaskan kepada wali kelas atau guru

untuk selalu membangun komunikasi yang baik dan *intens* kepada orang tua siswa baik dalam bentuk komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui aplikasi *whatsapp*).

Melihat pentingnya penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam percepatan akses informasi dan komunikasi di SDS IT Sulthoniyah Sambas, serta bisa menjadi sarana membangun silaturahmi guru dengan orang tua siswa. Maka Berdasarkan pembahasan diatas maka dipandang perlu adanya penelitian untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dan informasi guru kelas I C dengan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas tahun pelajaran 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan prosedur aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan, dan dokumentasi yang diamati secara holistik (utuh) dan bisa diamati secara konteks. (Arikunto, 2005). Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 2007).

Mengingat data yang diperoleh dari hasil pengalaman guru dan orang tua siswa memanfaatkan aplikasi *whatsapp*. Jenis penelitian fenomenologi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan meneliti lebih dalam terkait tentang pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dan informasi guru kelas I C dengan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas tahun pelajaran 2022-2023.

Berkaitan dengan setting penelitian maka ditetapkan waktu-waktu tertentu untuk melakukan proses pengumpulan data dengan responden atau informan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Tempat penelitian adalah di SDS IT Sulthoniyah Sambas yang berada di jalan Haji Abdul Aziz, Desa Tanjung Mekar, RT 007/RW 002, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yaitu narasumber, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi agar lebih dapat dipercaya karena peneliti melihat langsung atau melakukan pengamatan sendiri, lalu metode wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber

untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan program sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian dan alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara, kemudian menggunakan metode dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait dengan program, alat yang digunakan untuk teknik dokumentasi, seperti handphone.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (display data), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hal ini untuk mempermudah penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik karena direncanakan dengan matang. (Mahdi & Mujahidin, 2014).

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sesuai dengan permasalahan yang muncul. Fokus penelitian akan dijawab berdasarkan fakta dilapangan dan teori yang mendukung tentang pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dan informasi guru kelas I C dengan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas tahun pelajaran 2022-2023.

1. Aplikasi *Whatsapp* Menjadi media komunikasi dan informasi Guru Kelas I C dengan Orang Tua Siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023.

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang berpotensi dimanfaatkan sebagai media berkomunikasi tanpa menghabiskan banyak biaya karena tidak menggunakan pulsa melainkan menggunakan data internet. (Pranajaya dan Hendra, 2016). Aplikasi *whatsapp* sudah digunakan sebagai media berkomunikasi dan menyebarkan informasi sejak awal SDS IT Sulthoniyah Sambas didirikan, tepatnya sudah berjalan 5 tahun. Semua warga sekolah dan orang tua siswa sudah 100% menggunakan aplikasi *whatsapp* yang artinya semuanya sudah mempunyai alat untuk mengakses *whatsapp* seperti *handphone*, *android*, atau *smartphone*.

Pihak sekolah membuat grup *whatsapp* untuk setiap kelas yang didalamnya tergabung kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wali kelas, guru agama, guru BTQ, guru bahasa inggris serta orang tua siswa (ibu/ayah). Khusus grup *whatsapp* kelas 1 C tergabung 44 kontak *whatsapp* yaitu 7 orang admin dan 37 kontak orang tua dari 29 siswa. Jadi, ada beberapa siswa yang kedua orang tuanya tergabung dalam grup.

Adanya grup *whatsapp* tentu akan memudahkan pihak sekolah maupun orang tua siswa untuk mengirim atau menerima informasi. Guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan paling penting dalam proses penyampaian informasi kepada orang tua siswa, diantaranya informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, pertumbuhan tiap anak, perkembangan anak baik motorik atau kognitif. (Dwhy Dinda Sari, 2021).

Aplikasi *whatsapp* yang memiliki berbagai fitur membuat pihak sekolah serta orang tua siswa lebih senang menggunakannya ketimbang aplikasi lain. Pihak sekolah terutama guru kelas dan orang tua siswa merasa penggunaan aplikasi *whatsapp* lebih mudah dan cepat sehingga mampu menciptakan komunikasi walau terbatas jarak dan waktu.

2. Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* sebagai Media Komunikasi dan Informasi Guru Kelas I C dengan Orang Tua Siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023.

Pemanfaatan *whatsapp* sangat membantu guru dan orang tua dalam berkomunikasi secara tidak langsung. Dimana guru dan orang tua dapat saling mengirim pesan terkait hal-hal yang berhubungan dengan sekolah. Komunikasi antara guru dan orang tua memang tidak berlangsung di dalam grup *whatsapp*, tetapi melalui *obrolan whatsapp* secara pribadi sehingga komunikasi yang dibangun bisa lebih nyaman dan terbuka dalam menyampaikan pesan satu sama lain.

Aplikasi *whatsapp* memiliki fitur grup yang mana didalamnya anggota grup bisa saling bertukar pesan atau berinteraksi. Grup kelas yang sudah dibuat oleh pihak sekolah hanya digunakan untuk menyebarkan informasi karena kolom komentar/tanggapan dimatikan. Hanya admin atau pihak sekolah saja yang bisa mengirim pesan di dalam grup tersebut. Artinya orang tua siswa di dalam grup hanya sebagai penerima pesan. Informasi yang disebarkan di dalam grup *whatsapp* juga sangat beragam seperti pemberitahuan tugas, kegiatan belajar mengajar di sekolah, laporan hasil BTQ, himbauan, jadwal dan kisi-kisi ulangan dan informasi lain yang masih dalam perihal sekolah.

Membangun komunikasi yang baik merupakan langkah awal untuk menciptakan kerja sama antara guru dan orang tua. Kerja sama antara guru dan orang tua sangatlah penting untuk berkonsultasi melakukan upaya bersama dan berbagi informasi dalam memberikan pendidikan yang efisien dan bermakna bagi siswa. (Nanat dkk, 2018). Komunikasi yang dibangun tidak hanya berupa komunikasi langsung tetapi juga melibatkan komunikasi

secara tidak langsung melalui sarana aplikasi *whatsapp*, di mana orang tua dan guru bisa saling memberikan dukungan, kritik maupun saran yang berhubungan dengan perkembangan belajar anak.

Aplikasi *whatsapp* dapat menjadi media alternatif untuk membangun komunikasi interpersonal ketika guru dan orang tua tidak bisa melakukan proses komunikasi secara tatap muka. (Sri Narti, 2017). Melalui komunikasi dalam *whatsapp* guru bisa memberitahu orang tua terkait kebutuhan belajar anak di sekolah. Guru juga bisa mengingatkan orang tua tentang tugas-tugas atau persiapan belajar sebelum ulangan. Bentuk kerja sama antara orang tua dan guru adalah saling memotivasi dan memberi informasi.

3. Implikasi dari Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* sebagai Media Komunikasi dan Informasi Guru Kelas I C dengan Orang Tua Siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023.

Implikasi dari pemanfaatan aplikasi *whatsapp* oleh guru dan orang tua siswa membawa dampak yang positif yaitu memberikan kemudahan dalam menerima informasi, kecepatan untuk mendapatkan informasi, serta komunikasi yang terjalin dapat berlangsung secara interaktif. (Mirza Fazah, 2018). Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* dapat meningkatkan komunikasi bersama orang tua walaupun secara tidak langsung. Artinya guru dan orang tua tetap terhubung dan bisa memberikan informasi satu sama lain hanya dengan aplikasi ini.

Walaupun komunikasi langsung bersama orang tua terbatas namun pihak sekolah tetap berusaha membangun komunikasi dengan melalui aplikasi *whatsapp*. Kapan dan di manapun guru atau orang tua siswa bisa dengan mudah dan cepat melakukan komunikasi. Keterbukaan antara guru dan orang tua juga membuat komunikasi lebih interaktif.

Melalui aplikasi *whatsapp* guru dan orang tua mampu membangun kerja sama untuk menunjang proses belajar anak di sekolah. Informasi yang disampaikan dari guru kepada orang tua dapat menjadi haluan dalam mengajari anak di rumah, begitupun sebaliknya. Kegiatan belajar yang didukung oleh orang tua tentu dapat menunjang proses belajar anak di sekolah. Hal ini bisa diketahui dari orang tua yang membantu anak menyiapkan segala keperluan belajar, membantu anak mengerjakan tugas, atau mengulang pelajaran di rumah. Sehingga guru merasa terbantu dengan partisipasi orang tua terhadap proses belajar anaknya.

HASIL PENELITIAN

1. Alasan Guru Kelas I C dan Orang Tua Siswa memilih Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Informasi di SDS IT Sulthoniyah Sambas.

Sesuai dengan yang telah peneliti paparkan bahwa semua guru dan orang tua sudah memiliki aplikasi *whatsapp* dan mampu mengaksesnya dengan baik. Di dalam *whatsapp* guru dan orang tua siswa juga membangun interaksi dan grup kelas digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dari guru kepada orang tua siswa.

Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* oleh guru kelas dan orang tua siswa kelas I C mampu memudahkan beragam keperluan proses komunikasi dan membagikan informasi dalam bentuk pesan tertulis, *file*, foto, video atau audio tanpa batas. Fitur-fitur *whatsapp* membuat komunikasi antara guru dan orang tua lebih mudah dan cepat dilakukan. Proses yang instan ini tentu sangat membantu pihak sekolah maupun orang tua siswa untuk tetap saling terhubung satu sama lain tanpa bertemu langsung.

2. Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Guru Kelas I C dengan Orang Tua di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023

Pemanfaatan *whatsapp* oleh guru kelas I C dengan orang tua siswa sudah cukup optimal dalam hal penyampaian informasi dan berkomunikasi secara pribadi lewat fitur *chatting*. Dengan adanya grup kelas pihak sekolah bisa mengirim berbagai informasi yang berhubungan dengan sekolah tanpa terhambat jarak dan waktu. Dengan fitur *chat* guru dan orang tua juga bisa membicarakan banyak hal tentang proses atau perkembangan belajar anak. Komunikasi yang terjalin di dalam *whatsapp* menjadi jalan untuk membangun kerja sama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Keduanya bisa saling berbagi peran dan tanggung jawab dalam memberikan pembelajaran kepada anak sehingga proses belajar mengajar di sekolah lebih optimal ketika anak mendapatkan perhatian dan partisipasi dalam proses belajarnya.

3. Implikasi dari Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Guru Kelas I C dengan Orang Tua di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023

Sejauh ini pemanfaatan aplikasi *whatsapp* oleh guru kelas I C dan orang tua siswa memberikan dampak yang baik bagi perkembangan sekolah. Guru dan orang tua menilai pemanfaatan *whatsapp* dapat meningkatkan komunikasi. Komunikasi juga lebih interaktif disamping terbatasnya komunikasi langsung. Selain itu komunikasi yang terjalin di dalam *whatsapp* juga meningkatkan kerja sama guru dan orang tua siswa. Dampak lain dari pemanfaatan *whatsapp* yang lebih terlihat adalah

berkurangnya penggunaan surat sebagai pemberitahuan kepada orang tua dan izin anak tidak masuk sekolah.

PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dan informasi guru kelas I C dengan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan guru kelas 1 C dan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah memilih aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dan informasi karena penggunaannya yang sangat praktis, memudahkan proses komunikasi dan penyebaran informasi baik dalam bentuk tulisan, foto, video, audio atau *file* serta penggunaan aplikasi *whatsapp* yang sudah menyeluruh oleh warga sekolah dan orang tua siswa.
2. Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* oleh guru kelas 1 C dan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah difokuskan untuk berkomunikasi secara interpersonal terkait hal-hal yang masih berhubungan dengan sekolah, menyebarkan berbagai informasi di dalam grup *whatsapp* serta membangun kerja sama dalam menunjang proses belajar anak.
3. Sejauh ini pemanfaatan *whatsapp* oleh guru kelas 1 C dan orang tua siswa di SDS IT Sulthoniyah memberikan dampak yang baik bagi perkembangan sekolah. Implikasi dari pemanfaatan *whatsapp* yakni dapat meningkatkan komunikasi bersama orang tua siswa, membuat komunikasi menjadi lebih interaktif, meningkatkan kerja sama guru dengan orang tua siswa dan menjadi media informasi diantara keduanya. Adanya kemudahan berkomunikasi lewat *whatsapp* menyebabkan berkurangnya penggunaan surat baik itu sebagai pemberitahuan untuk orang tua atau pemberitahuan izin anak tidak masuk sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajhriani N, Dyla & Afnibar. 2020. "Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 11, No. 1/Tahun 2020.
- Fazah, Mirza. 2018. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Guru Kelas Dengan Orang Tua Wali Siswa Kelas 1,2,3 MI Ma'arif Sendang Kulon Progo Tahun Pelajaran 2017/2018." *Tesis pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Gazali & Marlina. 2013. "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Al Ta'dib*, Vol. 6, No.1 Januari-Juni/Tahun 2013.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mahdi, Adnan & Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Narti, Sri. 2017. "Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa", *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, Vol. 4, No. 1, Juni 2017, hlm. 26-44.
- Natsir, Nanat Fatah dkk. 2018. "Mutu Pendidikan: Kerja Sama Guru dan Orang Tua", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 311-327.
- Nazarudin. 2014. "Pola Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang" *Jurnal Intizar*, Vol.24, No.2, Desember/Tahun 2018.
- Rahartri, L.I.P.I. 2019. " *Whatsapp* Media Komunikasi Efektif Masa Kini", *Jurnal Visi Pustaka* Vol.21, No.2, hlm. 147-156.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Dwhy Dinda. 2021. "Pemanfaatan *Whatsapp* Grup Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Siswa Selama Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran* Vol. 2, No. 1/Tahun 2021.
- Siolemba, Andry Septarani & Damayanti, Widya. 2015. "Komunikasi Orang Tua dan Guru Berbasis Media Sosial" *jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Suryadi. 2018. "Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, hlm. 7.

- Wahyuni, Nadya. 2018 “Peran Penggunaan Grup *Whatsapp* Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 2 Banjarmasin” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 1, No. 2 November Tahun 2018, hlm.23.
- Wisman, Yossita. 2017. “ Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Nomosleca* Vol.3, No.2.
- Zakirman & Rahayu. 2018. “Popularitas *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Berbagi Informasi Akademik Mahasiswa”, *Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* Vol.10, No.1, hlm.27-38.